

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti mengambil suatu kesimpulan tentang Spiritualitas Pada Korban *Bullying* Di Pondok Pesantren Salafiyah Darur Roja' sebagai berikut :

1. Maraknya tindakan *bullying* di lingkungan pondok pesantren. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, namun pada dasarnya anak yang menjadi korban *bullying* ini dimulai sejak dini dengan demikian subyek bisa memahami dan mengetahui kategori tindakan tersebut sehingga subyek dapat mengalihkan rasa sakit tersebut dengan melakukan berbagai kegiatan keagamaan yang ada di pondok pesantren dan menjadikan anak yang dahulunya jauh dari sang pencipta kini subyek menjadi lebih taat dan rajin beribadah. Karena dengan beribadah hati subyek lebih tenang dan damai.
2. Subyek karakteristik spiritualitas yaitu hubungan dengan diri sendiri, hubungan alam, hubungan dengan orang lain dan hubungan dengan tuhan. semuanya ada pada diri subyek karena subyek selalu berusaha untuk mengubah dirinya menjadi lebih baik baik secara emosi atau perilakunya ketika subyek sedang dilanda masalah dan emosi tidak stabil subyek tidak melampiaskan pada kesekitarnya akan tetapi lebih menahan diri, subyek tetap menjalin hubungan baik dengan orang yang telah melukainya (pelaku *bullying*) dan subyek menjadi lebih taat beribadah dan rajin melakukan berbagai kegiatan keagamaan. Ketiga subyek melakukan aktivitas spiritual melalui kegiatan wajib setiap muslim dan amalan sunah.

B. SARAN

1. Untuk subjek penelitian : yaitu sebagai makhluk sosial, berinteraksi dan melakukan hubungan baik atau berkomunikasi baik itu secara langsung atau tidak langsung. Namun sebelum melakukan sebuah interaksi sosial kepada sesama makhluk akan lebih baik kita memfilter terlebih dahulu bentuk perilaku maupun komunikasi yang kita dapatkan dari patner kita. Mengingat jika terdapat banyak macam makhluk dan memiliki tipikal yang beragama, sangat memungkinkan diri kita menerima berbagai bentuk perilaku dan pastinya bisa memberikan dampak secara ngatif atau positif.
2. Bagi keluarga khususnya orang tua diseluruh alam semesta : mengingat *bullying* merupakan perilaku yang bersifat negatif, sebaiknya berhati-hati dan memperhatikan pola asuh yang digunakan untuk mendidik anak kita. Kurangnya pemberian pola asuh dan interaksi yang mengarah pada sifat agresifitas akan membentuk pola yang bisa ditiru oleh anak saat di luar rumah. Sebab kelurag merupakan lingkungan pertama bagi anak untuk melakukan interaksi dan berkomunikasi.
3. Untuk guru yang berada di lingkungan pendidikan formal atau non formal : harap lebih memperhatikan dan mengkondisikan secara intens dan memberikan penjelasan mengenai *bullying* baik itu dampak atau akibatnya dari perilaku tersebut. Sebab dengan mengabaikan , siswa atau pelaku yang sudah sering melakukan *bully* akan merasa mendapatkan penguatan terhadap perilaku tersebut.